

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecantikan merupakan suatu hal yang ingin dimiliki oleh setiap manusia, baik itu cantik secara lahiriah maupun batiniah. Kecantikan lahiriah merupakan kecantikan yang dimiliki secara alami seperti bentuk badan yang ideal, bentuk wajah bulat telur, mata bulat besar, kulit mulus dan rambut yang indah, gigi yang putih dan sehat, suara yang merdu. Sedangkan cantik batiniah adalah cantik yang ditimbulkan dari budi pekerti yang baik dari pemiliknya, atau biasa dikenal dengan *inner beauty*. Kecantikan itu akan membuat pemiliknya tampak menarik meski dengan penampilan yang sederhana, jika memandangnya akan membuat hati tenang, karena pada wajahnya seakan-akan ada cahaya yang dipancarkan (Rostamailis,2008).

Kecantikan dan kesehatan kulit merupakan salah satu bagian dari kecantikan lahiriah, karena kulit yang bersih, sehat, indah dan bercahaya merupakan suatu hal yang di idamkan oleh semua orang terkhusus pada para wanita. Kulit yang sehat dan berkilau serta kencang pasti memerlukan perawatan yang khusus, mulai dari penggunaan *cream* khusus untuk mengencangkan dan juga perawatan khusus seperti *massage*. Bila seseorang tidak merawat dan menjaga tubuhnya dengan baik selain kulit tubuh juga tidak bersih atau kondisi kulitnya tidak kenyal (Mariana,2013). Selain itu akibat dari malasnya atau ketidak

sempatan seseorang dalam merawat akan berdampak tubuh kurang prima otomatis akan mengganggu *innerbeauty* dari seseorang.

Pada umumnya orang lebih banyak melakukan perawatan kulit di Salon seperti *massage* daripada melakukan perawatan kulit dirumah, itu dikarenakan kurangnya pengetahuan dan tidak didapatnya pendidikan tentang kondisi kulit tubuh yang mereka miliki serta bagaimana penanganan yang tepat (Risal,2012). Demikian juga pendapat (Kusantati,2012) sejalan dengan perkembangan dunia kecantikan, cara melakukan perawatan tubuh tidak hanya dapat dilakukan secara tradisional tetapi juga modern yang dilakukan di Salon Kecantikan. Di Salon Kecantikan tersedia beberapa alat khusus untuk perawatan tubuh dan kulit yang mempunyai tujuan sesuai dengan fungsi dan manfaatnya masing-masing maka itu pengetahuan sangat dibutuhkan.

Dalam menunjang pengetahuan mengenai kecantikan SMK Negeri 8 Medan memiliki program keahlian khususnya Bidang Keahlian Tata Kecantikan yang merupakan salah satu pendidikan formal yang bertujuan menyiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja *professional*, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup pekerjaan Tata Kecantikan. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Tata Kecantikan dibekali ilmu ataupun keterampilan sesuai dengan bidangnya, sehingga mempunyai kualitas siap kerja. Bidang pekerjaan yang dapat diisi oleh lulusan Tata Kecantikan antara lain adalah kecantikan kulit dan penataan rambut dalam lingkup pekerjaan perawatan kulit dan rias wajah serta merawat dan menata rambut (Kurikulum SMK, 1999).

Pada Program Studi keahlian Tata Kecantikan salah satunya kompetensi pengurutan badan merupakan suatu tindakan yang tidak dapat terpisahkan dari kesehatan, seseorang dikatakan berpenampilan menarik bukan saja faktor berbusananya yang bagus tetapi faktor kekencangan dan elastisitas kulit tubuh juga sangatlah penting. Pengurutan badan bermanfaat untuk menghaluskan, mengencangkan, memutihkan dan memberi nutrisi pada kulit, mengendurkan ketegangan otot, detoksifikasi tubuh untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menghilangkan kecemasan, kemarahan dan depresi. Pengurutan (*massage*) salah satu cara untuk penyembuhan yang memiliki banyak manfaat bagi semua sistem organ tubuh. Pengurutan dapat mempengaruhi organ-organ tubuh sesuai dengan area yang akan dipijat.

Dalam melihat kemampuan melakukan teknik pengurutan badan setiap peserta didik harus menguasai teori *massage* dan keahlian siswa dalam melakukan teknik pengurutan badan. Semakin tinggi teori dan praktek yang dimiliki siswa maka akan semakin meningkat kemampuan siswa dalam mempraktekkan teknik pengurutan badan. Pengetahuan gerakan gerakan *massage* dengan melakukan teknik pengurutan badan memiliki keterkaitan apabila dalam melakukan pengurutan badan tidak menguasai teori gerakan *massage* terlebih dahulu maka siswa tidak mengetahui bagaimana cara dari teknik pengurutan secara maksimal. Siswa merasakan kesulitan ketika mereka melakukan praktek pengurutan badan secara tradisional karena teknik pengurutan yang dilakukan dirasa sulit karena banyak gerakan-gerakan pengurutan bervariasi yang harus dikuasai.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa diberikan dengan berbagai kemampuan yang disusun dan dirancang secara terarah dan sistematis. Salah satunya teori tentang gerakan *massage* dan juga materi yang diberikan adalah teknik pengurutan badan tradisional yang meliputi alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dan bagaimana teknik pengurutan badan tradisional dilakukan terhadap klien.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 22 Mei 2015, menurut guru bidang studi perawatan badan khususnya materi pengurutan badan bahwa dalam proses pembelajaran sebelumnya dari 34 siswa terdapat 16 siswa mendapatkan hasil yang baik, 12 siswa kurang baik, 3 kurang dan 3 siswa buruk. Hal ini menggambarkan bahwa kompetensi pengurutan badan kurang memenuhi 50% baik dengan KKM 75. Dikatakan siswa tidak menguasai dengan baik yaitu dikarenakan siswa tidak mampu menguasai seluruh teknik pengurutan badan yang dilakukan, hanya sebagian saja. Tetapi siswa yang dapat menguasai seluruh gerakan dengan cara yang tepat seperti melakukan *effleurage* dengan gerakan keatas dan menekan secara perlahan maka teknik pengurutan badan maka dikatakan baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Gerakan *Massage* Dengan Kemampuan Teknik Pengurutan Badan Siswa Kelas XI SMK Negeri 8 Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Pengetahuan siswa mengenai macam-macam gerakan *massage* masih kurang.
2. Pengetahuan siswa dalam mengingat gerakan *massage* masih kurang.
3. Dalam menguasai teori macam-macam gerakan *massage* siswa masih kurang baik.
4. Kemampuan siswa dalam mengatur tekanan-tekanan pengurutan masih kurang.
5. Siswa kesulitan dalam mengatur hentakan tangan dalam melakukan teknik pengurutan badan.
6. Tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan teknik pengurutan secara keseluruhan belum baik.
7. Siswa kurang menguasai teknik pengurutan badan sesuai dengan teori yang diterapkan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang akan dikaji lebih terarah maka masalah-masalah tersebut penulis batasi masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan gerakan *massage* manual siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan.

2. Kemampuan teknik pengurutan badan tradisional kelas XI SMK Negeri 8 Medan.
3. Hubungan Pengetahuan Gerakan *Massage* dengan Kemampuan Teknik Pengurutan Badan.
4. Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa tentang gerakan *massage* siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan?
2. Bagaimanakah kemampuan teknik pengurutan badan siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan gerakan *massage* dengan kemampuan teknik pengurutan badan siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan gerakan *massage* kelas XI SMK Negeri 8 Medan.
2. Untuk mengetahui kemampuan teknik pengurutan badan di kelas XI SMK Negeri 8 Medan dengan benar dan tepat.

3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan gerakan *massage* dengan kemampuan teknik pengurutan badan siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi, masukan, dan pembelajaran dalam hal karya ilmiah bagi peneliti dalam meneliti hubungan pengetahuan gerakan *massage* dengan kemampuan teknik pengurutan badan siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMK Negeri 8 Medan tentang pentingnya pengetahuan gerakan *massage* dengan kemampuan teknik pengurutan badan yang tepat.
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa PKK program studi Tata Rias Universitas Negeri Medan dalam pengetahuan gerakan *massage* dengan kemampuan teknik pengurutan badan.